

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah`**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang mempunyai aturan serta tata cara dengan tujuan meningkatkan suatu kerja tubuh (Nurhasan 2005). Olahraga mempunyai tujuan berupa kebugaran, kesehatan, serta kesenangan yang dapat meningkatkan kebugaran. Dengan begitu seseorang harus melatih kondisi fisiknya agar mendapatkan prestasi.

Permainan bolatangan sangat mementingkan kondisi fisik pemain, hal ini dikarenakan dalam permainan bolatangan dituntut untuk berlari serta melakukan gerakan agar terciptanya sebuah gol. Dalam permainan bolatangan lebih banyak menggunakan tangan untuk menangkap, melempar, serta menembak bola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih fisik bolatangan kabupaten Sumenep, pelatih mengatakan bahwa tingkat kondisi fisik atlet bolatangan kabupaten Sumenep belum diketahui apakah sudah layak atau tidak pada pertandingan pekan olahraga provinsi (PORPROV VII) di tahun 2022, sedangkan sarana dan prasarana olahraga yang digunakan oleh atlet bolatangan kabupaten Sumenep pada saat latihan kondisi fisik kurang memadai, dan pelatih bolatangan kabupaten Sumenep juga kebingungan dengan para atlet yang jarang hadir pada saat pelaksanaan latihan kondisi fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik altet

bolatangan putra kabupaten Sumenep pada persiapan (PORPROV VII) tahun 2022 yang telah dilakukan pengamatan dan wawancara pada pelatih bolatangan Sumenep, atas dasar itu maka peneliti mencoba mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “KONDISI FISIK ATLET BOLATANGAN PUTRA KABUPATEN SUMENEP PADA PERSIAPAN PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV VII) JAWA TIMUR TAHUN 2022”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu, sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak memadai.
2. Kehadiran atlet yang kurang pada saat latihan kondisi fisik.
3. Kondisi fisik persiapan PORPROV VII yang belum diketahui.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda karena banyak faktor yang mempengaruhi, maka peneliti hanya akan fokus membatasi masalah ini mengenai kondisi fisik bolatangan kabupaten Sumenep pada persiapan pekan olahraga provinsi (PORPROV VII) Jawa Timur tahun 2022 dengan komponen yang diteliti adalah daya tahan, daya ledak otot tungkai, kekuatan, kecepatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimana kondisi fisik atlet bolatangan putra kabupaten Sumenep pada persiapan PORPROV (pekan olahraga provinsi) VII Jawa Timur tahun 2022?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik atlet bolatangan kabupaten Sumenep pada persiapan PORPROV (pekan olahraga provinsi) VII Jawa Timur tahun 2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah dan sebagai referensi dan media informasi tentang bagaimana kondisi fisik atlet bolatangan kabupaten Sumenep pada persiapan PORPROV (pekan olahraga provinsi) VII Jawa Timur tahun 2022.

#### 2. Bagi Atlet

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu atlet agar bisa mengetahui kondisi fisik mereka menurut sudut pandang orang lain.

#### 3. Bagi Pelatih

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu para pelatih agar lebih mudah mengetahui kondisi fisik pada atletnya.

## G. Definisi Operasional

Kondisi fisik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu olahraga yang dimana dapat diukur dengan tes–tes fisik tertentu. Ada beberapa komponen kondisi fisik di antaranya adalah kecepatan, kekuatan, daya tahan, daya otot, daya lentur, reaksi, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan ketepatan.

